BUKU 1

BUKU PEDOMAN PENCACAHAN

SURVEI PERUSAHAAN AFILIASI ASING (SPAA)
SURVEI KHUSUS *INWARD* FATS (*FOREIGN AFFILIATES STATISTICS*)

2019

BADAN PUSAT STATISTIK

BUKU 1

BUKU PEDOMAN PENCACAHAN

SURVEI PERUSAHAAN AFILIASI ASING (SPAA)
SURVEI KHUSUS *INWARD* FATS (*FOREIGN AFFILIATES STATISTICS*)

2019

BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak hanya ditopang oleh usaha/perusahaan dalam negeri, tetapi juga termasuk perusahan asing. Perusahaan dengan kepemilikan saham asing terbesar (secara individu) mencapai lebih dari 50 persen disebut sebagai perusahaan afiliasi asing. Survei Perusahaan Afiliasi Asing diselenggarakan sebagai upaya menyediakan data tentang statistik perusahaan afiliasi asing (*Foreign Affiliates Statistics* (FATS)). Penyusunan *inward* FATS merupakan tahap awal dalam pengembangan FATS di Indonesia.

Buku Pedoman Pencacahan Survei Perusahaan Afiliasi Asing 2019 (SPAA-2019) ini disusun sebagai petunjuk dan pegangan bagi para petugas pencacah dan pengawas dalam melakukan kegiatan pencacahan perusahaan afiliasi asing. Buku ini memuat berbagai hal yang harus dipahami dan diaplikasikan oleh petugas pencacah, terutama yang berkaitan dengan tata cara pencacahan di lapangan, tata tertib, dan tata cara pengisian kuesioner SPAA-2019. Buku ini juga berisi pedoman bagi petugas pengawas dalam memeriksa kelengkapan, kebenaran, dan konsistensi pengisian kuesioner SPAA-2019 sehingga data yang diperoleh akurat dan *up to date*.

Mengingat kualitas data sangat ditentukan oleh keberhasilan pencacahan di lapangan, maka kepada para petugas pencacah diinstruksikan untuk memahami dan mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan dalam buku ini. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan pencacahan perusahaan afiliasi asing dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan.

Jakarta, April 2019
Direktur Statistik Keuangan, Teknologi
Informasi, dan Pariwisata



Titi Kanti Lestari

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 2
1.3. Tujuan 2
1.4. Cakupan 2
1.5. Jadwal Kegiatan 3
1.6. Dokumen (Buku Pedoman dan Kuesioner) 3
1.7. Arus Dokumen 4

BAB II METODOLOGI 5
2.1. Ruang Lingkup 5
2.2. Kerangka Sampel 6
2.3. Metode Pemilihan Sampel 6
2.4. Metode Pengumpulan Data 7
2.5. Alokasi Sampel 7
2.6. Daftar Sampel Perusahaan Utama (SPAA19-DSPU) 8
2.7. Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (SPAA19-DSPP) 9
2.8. Pembentukan Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (SPAA19-DSPP) 9
2.9. Penggunaan Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (SPAA19-DSPP) 10
2.10. Teknik Pencacahan 11
2.11. Petugas 11
2.12. Penanggung Jawab 11
2.13. Pengolahan Data 11

BAB III PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER SPAA-2019 13
3.1. Tata Tertib Pengisian Kuesioner 13
3.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner. 13

BAB IV PEMERIKSAAN KONSISTENSI ISIAN 21
4.1. Pemeriksaan Secara Umum 21
4.2. Pemeriksaan Isian Kuesioner. 21

LAMPIRAN 25

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak hanya berasal dari produksi/output yang dihasilkan oleh unit-unit produksi usaha/perusahaan dalam negeri, tetapi juga berasal dari produksi/output perusahaan asing atau multinasional yang berada di wilayah negara tersebut. Salah satu bentuk masuknya perusahaan asing ke dalam suatu negara adalah melalui Investasi Asing Langsung atau yang lebih dikenal dengan *Foreign Direct Investment* (FDI). Investasi langsung oleh individu asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing terjadi ketika investor memiliki 10 persen atau lebih saham dalam suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan sejenis dengan kepemilikan saham asing terbesar (secara individu) mencapai lebih dari 50 persen selanjutnya disebut sebagai perusahaan afiliasi asing.

Posisi wilayah Indonesia yang strategis dan jumlah penduduk yang besar, menjadikan Indonesia sebagai tujuan atau tempat berinvestasi negara-negara lain. Saat ini, keberadaan perusahaan-perusahaan afiliasi asing semakin bertumbuh sebagai dampak dari arus globalisasi. Hal ini sejalan dengan semakin terbukanya perdagangan antar negara di dunia. Terdapat persaingan antar negara untuk menarik perusahaan afiliasi asing yang diharapkan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi di negara tersebut.

Untuk mengetahui dampak globaliasi terhadap kegiatan usaha dan pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia maka diperlukan ketersediaan data statistik yang akurat terkait dengan perusahaan multinasional/afiliasi asing atau *Foreign Affiliates Statistics* (FATS). Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemerintahan suatu negara/institusi/badan usaha/orang asing mempunyai tingkat kendali terhadap usaha yang berada di Indonesia, baik yang berupa investasi langsung, investasi melalui anak perusahaan di dalam negeri, dan jalur-jalur investasi lanjutannya.

Penyusunan *Foreign Affiliates Statistics* (FATS) mengacu pada buku pedoman penyusunan Statistik Perdagangan Internasional di Bidang Jasa atau *Manual on Statistics of International Trade in Services* (MSITS 2010). FATS dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni *inward* FATS dan *outward* FATS. Pengembangan FATS direkomendasikan dilaksanakan secara bertahap. Pada tahap awal dilakukan penyusunan *inward* FATS, kemudian dilanjutkan *outward* FATS. *Inward* FATS menggambarkan aktivitas ekonomi dari perusahaan afiliasi asing yang berbasis di dalam negeri. FATS dapat memberikan

informasi tambahan tentang dampak ekonomi investasi tersebut dalam hal penciptaan lapangan kerja, penciptaan nilai tambah, dan lain-lain. Sedangkan *outward* FATS menggambarkan aktivitas ekonomi dari perusahaan yang berafiliasi dalam negeri yang berbasis di luar negeri. Pada tahap awal penyusunan *inward* FATS, data yang dikumpulkan mencakup variabel utama, antara lain: pendapatan/penjualan (*turnover*) atau output, tenaga kerja, ekspor dan impor (barang dan jasa), dan banyaknya *enterprise* (perusahaan). Tahap selanjutnya, data yang dikumpulkan mencakup variabel tambahan, antara lain: aset, kekayaan bersih (aset dikurangi kewajiban), balas jasa pekerja, dan sebagainya.

Buku Pedoman Pencacahan Survei Perusahaan Afiliasi Asing (SPAA) 2019 disusun untuk menunjang kebutuhan petugas pencacah (PCS) dan pemeriksa (PMS) dalam melakukan pencacahan dan pemeriksaan dengan benar dan dengan konsep definisi yang seragam sehingga menghasilkan data statistik yang berkualitas.

1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan Survei Perusahaan Afiliasi Asing 2019 dilandasi oleh:

a. Undang-undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik.
b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
c. Peraturan Presiden RI No. 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3. Tujuan

Survei Perusahaan Afiliasi Asing 2019 bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Karakteristik perusahaan afiliasi asing, antara lain tentang: jenis usaha, struktur permodalan, pendapatan atau output, jumlah dan balas jasa tenaga kerja, nilai tambah, ekspor dan impor (barang dan jasa), dan sebagainya.
2. Hasil transaksi perusahaan afiliasi asing, berupa: aset, kewajiban, pendapatan, dan beban perusahaan.
3. Prospek usaha dan perkembangan laba perusahaan.

1.4. Cakupan

Cakupan perusahaan yang menjadi target sampel SPAA-2019 adalah seluruh kategori dalam KBLI 2015 selain Kategori O, T, dan U. Sedangkan cakupan wilayah

survei meliputi 6 provinsi potensi perusahaan afiliasi asing. Adapun referensi waktu dalam SPAA-2019 ini mencakup dua periode tahunan yakni tahun 2017 dan 2018.

1.5. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
(1)	(2)	(3)
1.	Penyusunan kuesioner dan buku pedoman	Februari – April 2019
2.	Pembuatan aplikasi pengolahan	April – Juni 2019
3.	Pelatihan innas di pusat	Juni 2019
4.	Pencetakan dokumen	Juli 2019
5.	Pengiriman dokumen ke daerah	Agustus 2019
6.	Pelatihan petugas di daerah	Agustus 2019
7.	Pencacahan dan pengawasan/pemeriksaan	Agustus – September 2019
8.	Pengolahan data entri di daerah	Agustus – Oktober 2019
9.	Monitoring dan evaluasi	Agustus – Oktober 2019
10.	Tabulasi dan Analisis	September – November 2019
11.	Penyusunan laporan dan penggandaan	November-Desember 2019

1.6. Dokumen (Buku Pedoman dan Kuesioner)

a. Buku pedoman yang digunakan meliputi:

Tabel 1.2. Buku Pedoman

No	Buku Pedoman	Kegunaan
(1)	(2)	(3)
1.	Buku 1	Pedoman Pencacahan SPAA-2019
2.	Buku 2	Pedoman Pengolahan SPAA-2019

b. Jenis daftar dan kuesioner yang digunakan untuk pencacahan meliputi:

Tabel 1.3. Jenis Daftar dan Kuesioner

No	Jenis Daftar/Kuesioner	Kegunaan
(1)	(2)	(3)
1.	SPAA19-DSPU (Daftar Sampel Perusahaan Utama Afiliasi Asing)	Petunjuk bagi petugas untuk mengetahui nama dan alamat perusahaan afiliasi asing utama yang akan dicacah
2.	SPAA19-DSPP (Daftar Sampel Perusahaan Pengganti Afiliasi Asing)	Petunjuk bagi petugas untuk mengetahui nama dan alamat perusahaan afiliasi asing pengganti yang akan dicacah

No	Jenis Daftar/Kuesioner	Kegunaan
(1)	(2)	(3)
3.	SPAA-2019	Kuesioner Survei Perusahaan Afiliasi Asing (FATS) untuk mencacah perusahaan afiliasi asing

1.7. Arus Dokumen

Kuesioner SPAA-2019 beserta dokumen lainnya dikirim dari BPS RI ke BPS Provinsi untuk dibagikan kepada petugas pemeriksa/pencacah. Setelah pencacahan selesai, petugas pencacah menyerahkan kuesioner SPAA-2019 ke petugas pemeriksa untuk diperiksa baik kelengkapan isian maupun konsistensinya. Hasil pencacahan SPAA-2019 yang sudah selesai diperiksa, segera diolah di BPS Provinsi.

Gambar 1.1. Arus Dokumen

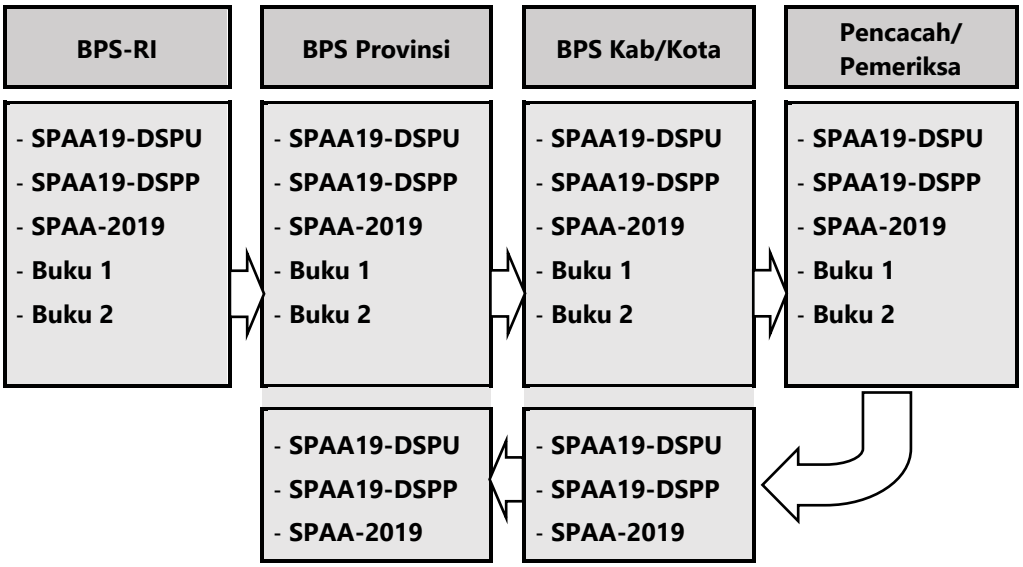

BAB II
METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Survei Perusahaan Afiliasi Asing 2019 atau *Foreign Affiliates Statistics* (FATS) 2019 dilaksanakan di 6 provinsi di Indonesia, tepatnya di 18 kabupaten/kota yang terletak di kabupaten/kota potensi perusahaan afiliasi asing. Survei ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai perusahaan afiliasi asing di Indonesia. Unit pencacahan yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan/*enterprise* yang dimiliki oleh pemegang saham asing lebih dari 50 persen (secara individu) dari total saham perusahaan.

Sumber data berasal dari BKPM, OJK, SE2016-Lanjutan Pendataan UMK UMB, dan Direktori Pertambangan dan Energi. Untuk data yang bersumber dari SE2016-Lanjutan Pendataan UMK UMB, perusahaan/usaha yang dicakup yaitu perusahaan/usaha yang persentase permodalan asing dalam rincian status permodalan per 31 Desember 2016 terisi lebih dari 50 (berdasarkan filter R801B_K5 berisi > 50).

Cakupan Survei Perusahaan Afiliasi Asing berdasarkan kategori KBLI 2015 adalah seluruh kategori selain O, T, dan U dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1. Cakupan SPAA-2019 Menurut KBLI 2015

Kategori	Deskripsi
(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
B	Pertambangan dan Penggalian
C	Industri Pengolahan
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
F	Konstruksi
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
H	Pengangkutan dan pergudangan
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
J	Informasi dan Komunikasi
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
L	Real Estat
M	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

Kategori	Deskripsi
(1)	(2)
N	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
P	Pendidikan
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
R	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi
S	Aktivitas Jasa Lainnya

Sedangkan cakupan provinsi dan kabupaten/kota SPAA-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Cakupan Kabupaten/Kota SPAA-2019 Menurut Provinsi

Kode	Provinsi	Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
31	DKI Jakarta	3171 Jakarta Selatan 3172 Jakarta Timur 3173 Jakarta Pusat 3174 Jakarta Barat 3175 Jakarta Utara
32	Jawa Barat	3214 Purwakarta 3215 Karawang 3216 Bekasi 3273 Bandung
33	Jawa Tengah	3320 Jepara 3374 Semarang
35	Jawa Timur	3515 Sidoarjo 3578 Surabaya
36	Banten	3603 Tangerang 3671 Tangerang 3674 Tangerang Selatan
51	Bali	5103 Badung 5171 Denpasar

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan adalah Direktori FATS dari BKPM, OJK, SE2016-Lanjutan Pendataan UMK UMB untuk usaha yang persentase permodalan asing dalam rincian status permodalan per 31 Desember 2016 terisi lebih dari 50 (R801B_K5 berisi > 50), dan Direktori Pertambangan dan Energi.

2.3. Metode Pemilihan Sampel

Alokasi sampel dilakukan dengan memperhatikan distribusi kategori perusahaan/usaha cakupan survei. Perusahaan/usaha diurutkan berdasarkan wilayah. Selanjutnya diambil sampel secara sistematik sesuai alokasi yang ada.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data/pencacahan dilakukan dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah). Tetapi jika memungkinkan pengumpulan data dari sampel terpilih dapat dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden.

2.5. Alokasi Sampel

Alokasi sampel menurut provinsi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Alokasi Sampel SPAA-2019 Menurut Provinsi

Kode Provinsi	Nama Provinsi	Jumlah
(1)	(2)	(3)
31	DKI Jakarta	804
32	Jawa Barat	541
33	Jawa Tengah	92
35	Jawa Timur	163
36	Banten	235
51	B a l i	165
Total		**2.000**

Alokasi sampel menurut kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Alokasi Sampel SPAA-2019 Menurut Kabupaten/Kota

Kode Provinsi	Nama Provinsi	Kode Kabupaten/Kota	Nama Kabupaten/Kota	Alokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	DKI Jakarta	71	Jakarta Selatan	387
31	DKI Jakarta	72	Jakarta Timur	35
31	DKI Jakarta	73	Jakarta Pusat	186
31	DKI Jakarta	74	Jakarta Barat	89
31	DKI Jakarta	75	Jakarta Utara	107
32	Jawa Barat	14	Purwakarta	30
32	Jawa Barat	15	Karawang	86
32	Jawa Barat	16	Bekasi	406
32	Jawa Barat	73	Bandung	19
33	Jawa Tengah	20	Jepara	41
33	Jawa Tengah	74	Semarang	51
35	Jawa Timur	15	Sidoarjo	59
35	Jawa Timur	78	Surabaya	104
36	Banten	03	Tangerang	132
36	Banten	71	Tangerang	73
36	Banten	74	Tangerang Selatan	30
51	Bali	03	Badung	121
51	Bali	71	Denpasar	44
Total				**2.000**

2.6. Daftar Sampel Perusahaan Utama (SPAA19-DSPU)

Daftar SPAA19-DSPU adalah daftar yang memuat nama perusahaan terpilih sampel utama. Setiap Daftar SPAA19-DSPU berisi sampel perusahaan dalam satu kabupaten. Keterangan rincian dan kolom dalam Daftar SPAA19-DSPU adalah sebagai berikut:

1. Rincian Provinsi, yang tercantum pada rincian ini adalah kode dan nama provinsi.
2. Rincian Kabupaten/Kota, yang tercantum pada rincian ini adalah kode dan nama kabupaten/kota.
3. Kolom (1) : No. Urut, yang tercantum pada kolom ini adalah nomor urut.
4. Kolom (2) : Kecamatan, berisi kode dan nama kecamatan terpilih.
5. Kolom (3) : Desa/Kelurahan, berisi kode dan nama desa/kelurahan terpilih.
6. Kolom (4) : Nomor Urut Perusahaan/Usaha, berisi nomor urut perusahaan/usaha yang terpilih sebagai sampel dalam suatu kabupaten/kota yang terdiri dari 6 digit.
7. Kolom (5) : Nama Lengkap Perusahaan/Usaha, yaitu nama perusahaan/usaha yang terpilih sebagai sampel.
8. Kolom (6) : Alamat Perusahaan/Usaha, berisi alamat dari perusahaan/usaha yang terpilih sebagai sampel.
9. Kolom (7) : No. Telepon, adalah nomor telepon dari perusahaan/usaha yang terpilih sebagai sampel.
10. Kolom (8) : Kegiatan Utama, yang tercantum pada kolom ini adalah kegiatan utama perusahaan/usaha yang terpilih sebagai sampel.
11. Kolom (9) : Kategori, yang tercantum pada kolom ini adalah kategori yang menunjukkan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit kode alfabet sesuai KBLI 2015, yaitu:
    - A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
    - B Pertambangan dan Penggalian
    - C Industri Pengolahan
    - D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin
    - E Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
    - F Konstruksi
    - G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
    - H Pengangkutan dan Pergudangan
    - I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
    - J Informasi dan Komunikasi

K Aktivitas Keuangan dan Asuransi

L Real Estat

M Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

N Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya

P Pendidikan

Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial

R Kesenian, Hiburan dan Rekreasi

S Aktivitas Jasa Lainnya

12. Kolom (10) : KBLI 2015, merupakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 golongan pokok 2 digit dari kegiatan utama perusahaan/usaha sampel.
13. Kolom (11) : Hasil Pencacahan, berisi keterangan hasil pencacahan, yaitu:
    1. Ditemukan dan masih aktif,
    2. Pindah tetapi dapat ditelusuri,
    3. Ditemukan tetapi sudah tidak aktif,
    4. Pindah dan tidak dapat ditelusuri,
    5. Tutup,
    6. Tidak ditemukan,
    7. Ganda (*Double*),
    8. Tidak mau diwawancarai sampai batas waktu pencacahan.

2.7. Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (SPAA19-DSPP)

Daftar SPAA19-DSPP adalah daftar yang memuat nama perusahaan terpilih sampel pengganti. Setiap Daftar SPAA19-DSPP berisi sampel perusahaan dalam satu kabupaten. Daftar ini dipegang oleh Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen BPS Provinsi dan Kepala Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten/Kota sehingga penggantian sampel menjadi tanggung jawab Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen BPS Provinsi atau Kepala Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten/Kota setelah pencacah melaporkan kepada pemeriksa tentang permasalahan/kendala tidak dapat dicacahnya sampel, yaitu Daftar SPAA19-DSPU pada kolom (11) berkode 3, 4, 5, 6, 7, dan 8. Format Daftar SPAA19-DSPP sama dengan Daftar SPAA19-DSPU.

2.8. Pembentukan Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (SPAA19-DSPP)

Pembentukan sampel pengganti dilakukan untuk menyediakan daftar perusahaan sebagai sampel pengganti. Pembentukan sampel pengganti dilakukan untuk

menyediakan daftar perusahaan sebagai sampel pengganti. Pembentukan sampel pengganti ini dilakukan dengan paket program bersamaan dengan penarikan sampel utama. Pemilihan sampel pengganti dilakukan setelah pemilihan sampel utama dalam satu kabupaten selesai dilakukan. Perusahaan yang telah terpilih sebagai sampel utama tidak boleh dijadikan sebagai sampel pengganti. Perusahaan sampel pengganti adalah perusahaan dengan kategori yang sama dengan perusahaan sampel yang hendak diganti pada kabupaten/kota yang sama. Jika kategori yang sama di kabupaten yang sama telah habis, maka diganti dengan kategori yang lain di kabupaten/kota yang sama.

2.9. Penggunaan Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (SPAA19-DSPP)

Penggantian sampel dengan menggunakan Daftar SPAA19-DSPP dilakukan oleh Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen BPS Provinsi atau Kepala Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten/Kota dengan cara mencatat sampel perusahaan pengganti menggunakan lembar kerja pembantu (lihat contoh **lampiran 7**). Bila penggantian sampel dilakukan Kepala Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten/Kota, maka pencatatan sampel perusahaan pengganti dilaporkan secara berkala kepada Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen BPS Provinsi. Penggantian sampel dapat dilakukan apabila hasil pencacahan perusahaan/usaha pada kolom (11) SPAA-2019.DSPU tersebut:

- berkode 3 (Ditemukan tetapi sudah tidak aktif).
- berkode 4 (Pindah dan tidak dapat ditelusuri).
- berkode 5 (Tutup).
- berkode 6 (Tidak ditemukan).
- berkode 7 (Ganda (*Double*)).
- berkode 8 (Tidak mau diwawancarai sampai batas waktu pencacahan).

Tahapan pemilihan sampel pengganti dilakukan sebagai berikut:

1) Memilih perusahaan/usaha sampel pengganti pada daftar SPAA19-DSPP yang mempunyai kategori lapangan usaha yang sama dengan perusahaan/usaha sampel utama yang akan diganti di kabupaten yang sama.
2) Jika pada SPAA19-DSPP tidak ditemukan sampel pengganti dengan kategori lapangan usaha yang sama di kabupaten/kota yang sama, maka cari perusahaan/usaha dengan kategori lapangan usaha berbeda, namun masih dalam satu kabupaten/kota yang sama.
3) Jika alokasi target sampel belum terpenuhi dan sampel pengganti pada Daftar SPAA19-DSPP sudah tidak tersedia lagi, maka BPS kabupaten/kota harus melaporkan ke BPS provinsi untuk meminta sampel pengganti lagi ke BPS atau

BPS kabupaten/kota mengusulkan sampel pengganti baru ke BPS Provinsi dan diteruskan ke Metodologi dan IPD (surat resmi minimal tanda tangan Kabid).

2.10. Teknik Pencacahan

Pengumpulan data/pencacahan dilakukan dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah). Petugas pencacah mendatangi setiap perusahaan afiliasi asing yang menjadi sampel. Daftar isian pada Blok I (Pengenalan Tempat) diisi petugas saat kunjungan pertama. Selanjutnya sebelum kuesioner ditinggal, petugas terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner. Kuesioner dapat diambil kembali apabila telah terisi lengkap. Perusahaan diharapkan mengkopi laporan keuangan perusahaan tersebut untuk dilampirkan pada kuesioner yang telah terisi.

2.11. Petugas

Petugas pencacah/pemeriksa diutamakan Kasi/Staf/Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang ditugaskan oleh BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota dengan dibekali surat tugas.

2.12. Penanggung Jawab

Penanggung jawab di tingkat pusat adalah Kepala Subdirektorat Statistik Keuangan BPS RI. Sedangkan penanggung jawab daerah adalah Kepala Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi.

2.13. Pengolahan Data

Pengolahan data untuk SPAA-2019 dilakukan di BPS Provinsi yang mencakup entri data. Sedangkan untuk tabulasi dan analisis dilaksanakan oleh Subdirektorat Statistik Keuangan, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata.

BAB III
PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER SPAA-2019

3.1. Tata Tertib Pengisian Kuesioner

a. Semua pengisian daftar menggunakan pulpen/pensil hitam.
b. Isian harus ditulis dengan jelas dan mudah dibaca. Penulisan menggunakan huruf kapital (balok), tidak boleh disingkat, kecuali singkatan yang sudah umum. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
c. Perhatikan instruksi/rambu-rambu tata cara pengisian di setiap pertanyaan.
d. Pengisian daftar menggunakan beberapa cara:
   - ✓ Mengisi keterangan/jawaban pada tempat yang tersedia.
   - ✓ Penulisan angka ke dalam kotak mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
   - ✓ Pengisian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan dilakukan oleh petugas pemeriksa.

3.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner

Karakteristik perusahaan afiliasi asing yang dikumpulkan sangat beragam, oleh karena itu untuk memudahkan pengisian kuesioner, karakteristik data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi beberapa blok, yaitu:

1. Blok I PENGENALAN TEMPAT
2. Blok II KETERANGAN PERUSAHAAN
3. Blok III PROSPEK USAHA
4. Blok IV CATATAN
5. Blok V KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

Tujuan blok ini untuk mencatat lokasi dan keterangan perusahaan yang lengkap dan jelas seperti nama, alamat dan nomor telepon/faksimili perusahaan.

Rincian (1): Provinsi

Isikan nama dan kode provinsi lokasi perusahaan yang dicacah.

Rincian (2): Kabupaten/Kota

Isikan nama dan kode kabupaten/kota lokasi perusahaan yang dicacah.

Rincian (3): Kecamatan

Isikan nama dan kode kecamatan lokasi perusahaan yang dicacah.

Rincian (4): Desa/Kelurahan

Isikan nama dan kode desa/kelurahan lokasi perusahaan yang dicacah.

Rincian (5): Nama Perusahaan

Isikan nama perusahaan yang dicacah. Status badan usaha dituliskan setelah nama perusahaannya.

Contoh: Lotteria Indonesia, PT

Rincian (5.a): Alamat

Isikan alamat lengkap perusahaan yang dicacah, yaitu mencakup nama gedung, nama jalan, nomor, RT/RW.

Rincian (5.b): E-mail

Isikan *e-mail* perusahaan yang dicacah.

Rincian (5.c): No. Telepon

Isikan nomor telepon perusahaan.

Rincian (6): Contact Person

a. Nama

Isikan nama *contact person* perusahaan.

b. Jabatan

Isikan jabatan dari *contact person.*

c. No. Telepon

Isikan nomor telepon *contact person*.

BLOK II: KETERANGAN PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keterangan usaha perusahaan yang lengkap dan jelas, yang meliputi jenis kegiatan utama, tahun mulai beroperasi, kepemilikan saham asing, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pendapatan, beban, nilai aset dan kewajiban, serta ekspor dan impor.

Rincian (1): Tuliskan secara lengkap jenis kegiatan utama (meliputi proses dan output) tahun 2018

Kegiatan utama adalah jenis kegiatan perusahaan yang mempunyai nilai produksi/omset/pendapatan paling besar. Jika nilai produksi/omset/pendapatan sama besar, maka berdasarkan kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar. Jika nilai produksi/omset/pendapatan dan volume sama besar, maka berdasarkan kegiatan yang menghasilkan barang/jasa yang memerlukan waktu terlama.

Kategori Perusahaan adalah pengelompokan besar perusahaan menurut kegiatan utama yang dilakukannya sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

(KBLI) Tahun 2015. Kategori dinyatakan dengan huruf romawi kapital (A,B,C,…,U). Kategori lapangan usaha yang tidak dicakup pada kegiatan SPAA-2019 adalah kategori O, T, dan U.

KBLI adalah pengelompokan besar usaha/perusahaan menurut kegiatan utama yang dilakukannya sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 dua digit. KBLI (golongan pokok 2 digit) dapat dilihat pada **lampiran 2**.

Rincian (2): Tahun mulai beroperasi secara komersial

Isikan tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial.

Rincian (3): Informasi pemegang saham asing mayoritas

Isikan nama perusahaan/individu pemegang saham asing di perusahaan ini, asal negara pemegang saham, bidang usaha pemegang saham, nilai buku dan persentase kepemilikan modal terhadap total saham pada perusahaan ini.

Pemegang saham adalah perorangan, badan hukum atau badan lainnya yang berdomisili di dalam atau luar negeri yang mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan.

Pemegang saham asing adalah pemegang saham yang berdomisili di luar negeri (non residen) yang mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan.

Pada kolom (2) isikan nama perorangan, badan hukum atau badan lainnya yang mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan.

Pada kolom (3), isikan asal negara pemegang saham. Pengisian kode negara merujuk pada *International Organization for Standardization* (ISO) 3166-1 alpha-2 yang merupakan standar internasional kode dua huruf negara-negara di dunia. Kode negara dapat dilihat pada **lampiran 3**.

Pada kolom (4), isikan bidang usaha dari pemegang saham pada kolom (2).

Jika pemegang saham merupakan perusahaan maka memungkinkan terdapat perbedaan bidang usaha antara pemegang saham dan perusahaan, sedangkan jika pemegang saham merupakan perorangan maka memungkinkan bidang usaha tidak terisi.

Pada kolom (5) dan (6), isikan nilai buku kepemilikan saham (dalam juta rupiah) dan persentase kepemilikan saham.

Nilai buku adalah harga pembelian/perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Rincian (4): Jumlah pekerja menurut status pekerja (orang)

Isikan jumlah pekerja menurut status pekerja, baik pekerja domestik maupun pekerja asing. Pada kolom (4), isikan jumlah kolom (2) dan (3). Jumlah pekerja yang dimaksud adalah jumlah pekerja posisi per 31 Desember tahun 2017 dan 2018.

Pekerja domestik adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak), termasuk juga pekerja tidak tetap/harian.

Pekerja asing adalah pekerja bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Rincian (5): Balas jasa pekerja (juta rupiah)

Pada kolom (2), isikan nilai balas jasa pekerja, baik pekerja domestik maupun pekerja asing. Nilai balas jasa pekerja yang dimaksud adalah nilai balas jasa periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun 2017 dan 2018. Apabila data yang tersedia dalam mata uang asing maka dikonversi ke dalam mata uang rupiah (**1 USD = Rp. 13.548,-** (tahun 2017); **1 USD = Rp. 14.481,-** (tahun 2018)).

Balas jasa pekerja adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan perusahaan, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa. Balas jasa pekerja yang berbentuk barang/jasa dinilai atas dasar harga pasar pada saat penyerahan barang/jasa tersebut.

Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja, dan lain-lain.

Rincian (6): Pendapatan usaha dan beban usaha (juta rupiah)

Pada kolom (2) dan (3), isikan nilai pendapatan usaha dan beban usaha perusahaan. Nilai total pendapatan dan beban yang dimaksud adalah nilai total pendapatan dan beban periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun 2017 dan 2018. Apabila data yang tersedia dalam mata uang asing maka dikonversi ke dalam mata uang rupiah (**1 USD = Rp. 13.548,-** (tahun 2017); **1 USD = Rp. 14.481,-** (tahun 2018)).

Pendapatan usaha adalah penghasilan yang timbul karena adanya aktivitas kegiatan/usaha, baik kegiatan utama maupun kegiatan lainnya.

Beban usaha adalah pengeluaran yang timbul karena adanya aktivitas kegiatan/usaha yang habis digunakan dalam proses produksi.

Rincian (7): Total aset dan kewajiban (juta rupiah)

Pada kolom (2) dan (3) Isikan nilai total aset dan kewajiban. Apabila data yang tersedia dalam mata uang asing maka dikonversi ke dalam mata uang rupiah (**1 USD = Rp. 13.548,-** (tahun 2017); **1 USD = Rp. 14.481,-** (tahun 2018)).

Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang memberikan manfaat ekonomi.

Kewajiban adalah jumlah hutang kepada pihak lain yang harus dilunasi oleh suatu perusahaan jika telah jatuh tempo.

Rincian (8): Nilai ekspor dan impor barang dan jasa (juta rupiah)

Pada kolom (2) dan (3), isikan nilai ekspor dan impor barang.

Pada kolom (4) dan (5), isikan nilai ekspor dan impor jasa.

Apabila data yang tersedia dalam mata uang asing maka dikonversi ke dalam mata uang rupiah (**1 USD = Rp. 13.548,-** (tahun 2017); **1 USD = Rp. 14.481,-** (tahun 2018)).

Ekspor adalah transaksi pemindahan kepemilikan barang/jasa melalui pembelian, barter, atau hibah dari residen Indonesia ke nonresiden Indonesia.

Impor adalah transaksi pemindahan kepemilikan barang/jasa melalui pembelian, barter, atau hibah dari nonresiden Indonesia ke residen Indonesia.

Residen Indonesia adalah setiap orang, unit usaha atau organisasi yang menetap di Indonesia untuk jangka waktu 1 tahun atau lebih. Termasuk dalam pengertian ini adalah:

a. Mereka yang baru menetap di Indonesia kurang dari 1 tahun tetapi berencana untuk menetap selama 1 tahun atau lebih.
b. Kantor cabang dan anak perusahaan di Indonesia dari perusahaan di luar negeri.

Nonresiden Indonesia adalah setiap orang, unit usaha atau organisasi yang menetap di luar negeri. Termasuk dalam pengertian ini adalah:

a. Mereka yang tinggal di Indonesia kurang dari 1 tahun dan tidak berencana untuk menetap selama selama 1 tahun atau lebih.
b. Kantor cabang dan anak perusahaan di luar negeri dari perusahaan Indonesia.

Ekspor dan impor jasa meliputi:

Jasa Pengolahan Fisik Input Produksi mencakup: pengolahan, perakitan, pengepakan, pelabelan, dan sebagainya, yang dilakukan perusahaan yang tidak memiliki barang. Termasuk: penyulingan minyak, pencairan gas alam, perakitan pakaian dan elektronik, perakitan, pelabelan, dan pengemasan.

Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan mencakup: pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan oleh perusahaan baik yang dilakukan di lokasi perbaikan ataupun tempat lain. Termasuk:

pemeliharaan dan perbaikan pada kapal, pesawat terbang, dan peralatan transportasi lainnya.

Jasa Angkutan mencakup: pengangkutan pegawai, barang atau benda lainnya (air, gas, listrik, dan sebagainya) dari satu lokasi ke lokasi lain, baik melalui moda laut, udara, luar angkasa, rel kereta api, jalan raya, sungai, kanal, danau, pipa, dan transmisi elektrik.

Termasuk: kegiatan penunjang jasa dan penyewaan (*charter*) alat angkutan dengan kru serta kegiatan pos dan kurir. Contoh: penggunaan jasa kurir asing dalam hal pengiriman barang oleh pegawai/perusahaan.

Jasa Perjalanan mencakup: pengeluaran pegawai/tamu perusahaan selama berkunjung ke suatu negara atau ke Indonesia atas barang dan jasa yang diperoleh di negara tersebut, baik untuk digunakan sendiri ataupun diberikan ke pihak lain.

Contoh: pengeluaran pegawai selama melakukan kunjungan di luar negeri, mencakup akomodasi, konsumsi, transportasi lokal, barang dan jasa lainnya. Pada usaha perhotelan, pendapatan yang diperoleh dari penjualan jasa kepada tamu WNA termasuk ekspor jasa.

Jasa Konstruksi mencakup: pembangunan, pengelolaan, renovasi, perbaikan, atau perluasan aset tetap berupa bangunan, perbaikan lahan, dan konstruksi lainnya seperti jalan, jembatan, dan bendungan. Termasuk: kegiatan instalasi dan perakitan, penyiapan lahan, dan kegiatan konstruksi umum seperti jasa khusus pengecatan, pemasangan pipa, dan pembongkaran. Jasa konstruksi dinilai secara bruto, yaitu termasuk semua barang dan jasa yang digunakan sebagai input, biaya produksi lainnya, serta surplus usaha bagi pemilik perusahaan konstruksi.

Jasa Asuransi dan Pensiun mencakup: penyediaan berbagai jenis asuransi untuk nonresiden oleh perusahaan asuransi Indonesia, dan sebaliknya. Adapun bentuknya dapat berupa: asuransi langsung (jiwa, pengangkutan barang, lainnya); reasuransi; jasa penunjang asuransi; jasa pensiun dan jasa penjaminan standar.

Jasa Keuangan mencakup: jasa intermediasi keuangan dan jasa penunjang keuangan. Termasuk pelayanan yang diberikan sehubungan dengan transaksi dalam instrumen keuangan, serta layanan lainnya terkait dengan kegiatan keuangan, seperti deposito dan kredit, *letter of credit*, layanan kartu kredit, komisi dan biaya yang terkait dengan keuangan sewa guna usaha, anjak piutang, penjaminan dan pembayaran kliring. Juga termasuk jasa penasihat keuangan, pengawasan atas aset keuangan atau bullion, pengelolaan aset keuangan, jasa pemantauan, kenyamanan pelayanan, jasa penyediaan likuiditas, risiko asumsi layanan selain asuransi, merger dan akuisisi layanan, peringkat kredit jasa, jasa bursa efek dan jasa kepercayaan.

Biaya atas Penggunaan Kekayaan Intelektual dan Sejenisnya mencakup: biaya untuk penggunaan hak-hak kepemilikan hasil penelitian dan pengembangan, serta pemasaran, seperti sebagai paten, merek dagang, hak cipta, industri proses dan desain, rahasia dagang, waralaba; serta biaya lisensi reproduksi dan/atau distribusi kekayaan intelektual asli atau *prototipe*, seperti hak cipta buku dan manuskrip, perangkat lunak komputer, karya sinematografi dan rekaman suara dan hak cipta terkait, seperti untuk merekam pertunjukan langsung dan siaran televisi/kabel/satelit.

Jasa Telekomunikasi, Komputer, dan Informasi mencakup: jasa telekomunikasi, dan jasa komputer yang didefinisikan dari sifat layanan (pembelian *software*, jasa konsultasi, pemeliharaan dan perbaikan IT), bukan metode pengiriman; serta jasa informasi (agensi berita dan jasa informasi lainnya).

Jasa Bisnis Lainnya mencakup: kegiatan riset dan pengembangan, konsultasi riset profesi dan manajemen, jasa arsitek, teknik sipil, teknik sains, pertanian dan pertambangan, sewa guna usaha, dan jasa bisnis lainnya.

Jasa Perseorangan, Budaya, dan Rekreasi terdiri dari jasa audiovisual dan jasa terkait serta jasa perseorangan, budaya dan rekreasi, seperti: jasa kesehatan, jasa budaya, olahraga, dan rekreasi.

Barang dan Jasa Kepemerintahan serta Jasa-Jasa Lainnya mencakup: barang dan jasa yang disediakan oleh dan untuk kedutaan dan basis militer di luar negeri; barang dan jasa yang diperoleh dari diplomat asing, staf konsulat, dan personel militer dan keluarganya di luar negeri; jasa yang disediakan oleh dan untuk unit-unit pemerintahan; serta jasa-jasa yang belum terkelompokkan.

BLOK III: PROSPEK USAHA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan perolehan laba serta prospek perusahaan.

Rincian (1): Bagaimana perolehan laba perusahaan tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

Lingkari kode yang sesuai terkait persepsi perolehan laba perusahaan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017, lalu pindahkan kode pada kotak yang tersedia.

Laba yang dimaksud adalah laba sebelum pajak (*earning before tax*).

Rincian (2): Bagaimana prospek perusahaan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018

Lingkari kode yang sesuai terkait persepsi prospek perusahaan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, lalu pindahkan kode pada kotak yang tersedia.

Prospek adalah harapan atau kemungkinan, dalam hal ini prospek berkaitan dengan kondisi perusahaan atau tendensi bisnis kedepan baik dari sisi perolehan keuntungan atau omset.

BLOK IV: CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan tambahan yang perlu disampaikan untuk memperjelas isian kuesioner, ataupun mencatat kesulitan dan permasalahan yang muncul selama melakukan tugas pencacahan di lapangan. Berikan catatan jika diperlukan dengan singkat dan jelas.

BLOK V. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam kuesioner diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Dilengkapi dengan nama, jabatan, tanggal pengesahan, dan tanda tangan responden (pemberi jawaban) serta cap perusahaan. Hal ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang. Selain itu, blok ini juga memuat keterangan petugas sebagai pertanggungjawaban petugas, baik yang melakukan pencacahan maupun pengawasan/pemeriksaan pada waktu pelaksanaan kegiatan. Isikan nama petugas, tanggal pencacahan dan pengawasan/pemeriksaan, serta tanda tangan petugas.

BAB IV
PEMERIKSAAN KONSISTENSI ISIAN

4.1. Pemeriksaan Secara Umum

Untuk menunjang kecepatan pengolahan dan keakurasian data maka pemeriksaan dokumen harus dilakukan. Pemeriksaan dilakukan segera setelah dokumen diterima. Pemeriksaan umum yang harus dilakukan adalah :

1. Pastikan bahwa jumlah dokumen yang diterima pencacah sebelum melakukan pencacahan sama dengan jumlah dokumen yang dilaporkan oleh pencacah setelah pencacahan.
2. Kelengkapan isian dokumen pencacahan. Periksa secara sepintas, apakah dokumen sudah terisi secara lengkap dan jumlah halamannya tidak ada yang kurang.
3. Pastikan semua penulisan menggunakan huruf kapital (balok), jika belum harus dibetulkan.
4. Pastikan kotak kode yang akan dientri terisi lengkap.
5. Jika terdapat hal-hal yang meragukan, kurang jelas, dan sebagainya konfirmasikan ke pencacah agar dapat dilakukan perbaikan.

4.2. Pemeriksaan Isian Kuesioner

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

1. Periksa isian pengenalan tempat pada Blok I, yang disalin dari daftar SPAA19.DSPU atau SPAA19.DSPP yang dilengkapi sesuai dengan kondisi terakhir di lapangan.
2. Pada rincian 1, 2, 3, dan 4 pastikan kode provinsi, kode kabupaten/kota, kode kecamatan, dan kode desa/kelurahan yang dituliskan sesuai dengan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan tersebut.
3. Pada rincian 5, nama perusahaan dan alamat yang dituliskan harus lengkap.
4. Pada rincian 6, *contact person* harus terisi, baik nama, jabatan dan nomor telepon.

BLOK II. KETERANGAN PERUSAHAAN

Rincian 1. Periksa penulisan kegiatan utama yang dilakukan perusahaan, apakah sudah rinci dan jelas sehingga dapat diketahui dan diidentifikasi secara tepat kategorinya. Kategori yang digunakan sesuai dengan Peraturan Kepala BPS No. 95 Tahun 2015 tentang KBLI.

Pengisian KBLI 2 digit oleh pemeriksa sesuai dengan kategori dan kegiatan utama.

Rincian 2. Periksa tahun mulai beroperasi perusahaan secara komersial, yaitu antara tahun 1900 s.d. 2018.

Rincian 3. Periksa isian informasi pemegang saham asing (nama, negara, bidang usaha, nilai buku, dan persentase) yang diurutkan berdasarkan persentase kepemilikan saham terbesar. Kode negara diisi oleh **pemeriksa**.

Rincian 4. Periksa jumlah pekerja pada kolom (4) apakah sudah sama dengan jumlah kolom (2) dan (3).

Rincian 5. Periksa isian balas jasa pekerja. Periksa kewajaran isian, jika tidak wajar atau bahkan kosong tanyakan kembali pada pencacah.

Rincian 6. Periksa isian pendapatan usaha dan beban usaha perusahaan. Beban usaha perusahaan harus lebih besar dari balas jasa pekerja (rincian 4).

Rincian 7. Periksa isian total aset dan kewajiban. Kolom (2) lebih besar dari kolom (3).

Rincian 8. Periksa isian nilai ekspor dan impor barang dan jasa. Periksa kewajaran isian berdasarkan kegiatan utama perusahaan.

BLOK III. PROSPEK USAHA

Rincian 1. Periksa konsistensi isian kode perolehan laba perusahaan tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 yang dilingkari dan isian pada kotak. Harus diperhatikan hanya satu kode yang dilingkari. Bila lebih dari satu kode yang dilingkari harap ditanyakan kepada petugas.

Rincian 2. Periksa konsistensi isian prospek perusahaan tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 yang dilingkari dan isian pada kotak. Harus diperhatikan hanya satu kode yang dilingkari. Bila lebih dari satu kode yang dilingkari harap ditanyakan kepada petugas.

BLOK IV. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, PCS dan PMS bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK V. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

1. Periksa kembali apakah sudah diisi secara lengkap, yang meliputi nama pemberi jawaban, tanggal, tanda tangan, dan cap perusahaan. Hal ini berguna sebagai

bukti pengesahan bahwa isian dalam kuesioner ini benar-benar merupakan jawaban responden yang sudah sesuai dengan usahanya.

2. Periksa apakah PCS telah menuliskan nama, tanggal pelaksanaan, dan membubuhkan tanda tangannya. Bila PCS belum mengisi rincian tersebut, diminta agar mengisinya sebagai tanda pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya.
3. Setelah selesai melakukan pemeriksaan terhadap seluruh isian dan telah melakukan perbaikan/pembetulan, PMS harus mengisi nama, tanggal pelaksanaan, dan membubuhkan tanda tangannya sebagai bukti dokumen tersebut telah diperiksa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner SPAA-2019

RAHASIA
CONFIDENTIAL

SPAA-2019

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN AFILIASI ASING
FOREIGN AFFILIATES STATISTICS (FATS)
2019

Tujuan Survei	:	**Untuk memperoleh data mengenai perusahaan afiliasi asing di Indonesia**
Objectives	:	***To obtain data regarding foreign affiliated companies in Indonesia***
Dasar Hukum	:	**Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik**
Legal Basis	:	***Law Number 16 of 1997 concerning Statistics***
Kerahasiaan	:	**Data yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya berdasarkan Undang-undang**
Confidentiality	:	***Data provided by respondents is guaranteed confidentiality under the law***
Kewajiban	:	**Responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-undang**
Responsibility	:	***Respondents are required to provide information needed in the implementation of basic statistics by Statistics Indonesia under the Law***

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT *(INTRODUCTION)*

Kode Wilayah
Region Code

1. **Provinsi/*Province*** : .....
2. **Kabupaten/Kota/*Regency/City *)*** : .....
3. **Kecamatan/*Subdistrict*** : .....
4. **Desa/Kelurahan/*Village *)*** : .....
5. **Nama perusahaan/*Company name*** : .....
   a. **Alamat/*Address*** : .....
      .....
   b. **E-mail** : .....
   c. **No. Telepon/*Phone Number*** : (.....) ..... **Ext:**.....
6. ***Contact Person***
   a. **Nama/*Name*** : .....
   b. **Jabatan/*Position*** : .....
   c. **No. Telepon/*Phone Number*** : .....

diisi pemeriksa
filled by supervisor

*) coret yang tidak sesuai/*strikethrough that inappropriate*

BLOK II. KETERANGAN PERUSAHAAN/*COMPANY INFORMATION*

Tujuan blok ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai usaha perusahaan.
The purpose of this block is to get information about the company's business.

Rincian 1: Tuliskan secara lengkap jenis kegiatan utama (meliputi proses dan output) tahun 2018
Detail 1 Write the main activity (describe processes and outputs) in 2018

Kegiatan Utama adalah jenis kegiatan perusahaan yang mempunyai nilai produksi/omset/pendapatan paling besar.
The Main Activity is the type of company activity that has the highest production/turnover/income value.

Kategori Perusahaan adalah pengelompokan besar perusahaan menurut kegiatan utama yang dilakukannya sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015. Kategori dinyatakan dengan huruf romawi kapital (A,B,C,…,U).
The Company Category is a large grouping of companies according to the main activities they do in accordance with the 2015 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). Categories are stated in Roman capital letters (A, B, C, …, U).

KBLI adalah pengelompokan besar usaha/perusahaan menurut kegiatan utama yang dilakukannya sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 dua digit.
KBLI is a large grouping of businesses/companies according to the main activity it carry out in accordance with Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2015 in double digit.

Rincian 2: Tahun mulai beroperasi secara komersial
Detail 2 Year starts operating commercially

Rincian 3: Informasi pemegang saham asing mayoritas
Detail 3 Information of majority foreign investors

Isikan nama perusahaan/individu pemegang saham asing di perusahaan ini, asal negara pemegang saham, bidang usaha pemegang saham, nilai buku dan persentase kepemilikan modal terhadap total saham pada perusahaan ini.
Fill in the name of the company/individual foreign shareholders in this company, country of shareholder, business field of shareholders, book value and percentage of capital ownership of the total shares in this company.

Rincian 4: Jumlah pekerja menurut status pekerja (orang)
Detail 4 Number of workers according to status (person):

Pekerja domestik adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak), termasuk juga pekerja tidak tetap/harian.
Domestic workers are workers who are Indonesian citizens and work with regular wages/salaries (as permanent workers) or who work with certain agreements (as contract workers), also include non permanent/daily workers.

Pekerja asing adalah pekerja bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).
Foreign workers are workers who are not Indonesian citizens and work with regular wages/salaries (as permanent workers) or who work under certain agreements (as contract workers).

Jumlah pekerja yang dimaksud adalah jumlah pekerja posisi per 31 Desember tahun 2017 dan 2018.
The number of workers in question is the number of workers positions as of December 31, 2017 and 2018.

Rincian 5: Balas jasa pekerja (juta rupiah)
Detail 5 Employee Compensation (million rupiahs)

Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja, dan lain-lain.
Employees compensation includes wages/salaries, overtime wages, gifts, bonuses, pension contributions, labor insurance, and others.

Nilai balas jasa pekerja yang dimaksud adalah nilai balas jasa periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun 2017 dan 2018.
The value of employee compensation referred to the value of compensation for the period January 1 to December 31, 2017 and 2018.

Rincian 6: Pendapatan usaha dan beban usaha (juta rupiah)
Detail 6 Business income and business expenses (million rupiahs)

Pendapatan usaha adalah penghasilan yang timbul karena adanya aktivitas kegiatan/usaha, baik kegiatan utama maupun kegiatan lainnya.
Business income is income arising from business activities, both main activity and other activities.

Beban usaha adalah pengeluaran yang timbul karena adanya aktivitas kegiatan/usaha yang habis digunakan dalam proses produksi.
Business expenses is expenditures arising from business activities that are used up in the production process.

Nilai pendapatan usaha dan beban usaha yang dimaksud adalah nilai pendapatan usaha dan beban usaha periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun 2017 dan 2018.
The value of business income and business expenses referred to the value of business income and business expenses for the period January 1 to December 31, 2017 and 2018.

BLOK II. KETERANGAN PERUSAHAAN *(COMPANY INFORMATION)*

1. Tuliskan secara lengkap jenis kegiatan utama (meliputi proses dan output) tahun 2018
Write the main activity (describe processes and outputs) in 2018:

.....

.....

.....

Kategori ☐
Category

KBLI ☐☐

diisi oleh pengawas
(filled by supervisor)

2. Tahun mulai beroperasi secara komersial : .....
Year starts operating commercially

☐☐☐☐

3. Informasi pemegang saham asing mayoritas/*Information of majority foreign investors:*

No.	Pemegang Saham Asing/*Foreign Investors*			Kepemilikan Saham, 2018 *Share Holdings, 2018*	
	Nama/*Name*	Negara/*Country* *)	Bidang Usaha/ *Business Clasification*	Nilai Buku/*Book Value* (juta rupiah/*million rupiahs*)	% **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	.....	..... ☐☐	.....	.....	.....
2.	.....	..... ☐☐	.....	.....	.....
3.	.....	..... ☐☐	.....	.....	.....

Catatan: *) Kode negara diisi oleh pengawas; **) Persentase saham (%) diisi 2 (dua) digit dibelakang koma
*Note: *) Country code is filled by supervisor; **) Share percentage (%) is filled with 2 (two) digits behind comma*

4. Jumlah pekerja menurut status pekerja (orang)/*Number of workers according to status (person):*

Tahun/*Year*	Pekerja Domestik/ *Domestic Workers*	Pekerja Asing/ *Foreign Workers*	Jumlah [kol (2) + (3)] *Total [column (2) + (3)]*
(1)	(2)	(3)	(4)
a. 2017	.....	.....	.....
b. 2018	.....	.....	.....

5. Balas jasa pekerja (juta rupiah)/*Employee Compensation (million rupiahs)*:

Tahun/*Year*	Nilai/*Value*
(1)	(2)
a. 2017	.....
b. 2018	.....

6. Pendapatan usaha dan beban usaha (juta rupiah)/*Business income and business expenses (million rupiahs)*:

Tahun/Year	Pendapatan Usaha/*Business Income*	Beban Usaha/*Business Expenses*
(1)	(2)	(3)
a. 2017	.....	.....
b. 2018	.....	.....

BLOK II. KETERANGAN PERUSAHAAN/*COMPANY INFORMATION* LANJUTAN *(CONTINUATION)*

Rincian 7: Total aset dan kewajiban (juta rupiah)
Detail 7 Total assets and liabilities (million rupiahs)

Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang memberikan manfaat ekonomi.
Assets are resources owned by companies that provide economic benefits.
Kewajiban adalah jumlah hutang kepada pihak lain yang harus dilunasi oleh suatu perusahaan jika telah jatuh tempo.
Liabilities are the amount of debt to another party that must be repaid by a company if it has matured.

Rincian 8: Nilai ekspor dan impor barang dan jasa (juta rupiah)
Detail 8 Value of export and import on goods and services (million rupiahs)

Ekspor adalah transaksi pemindahan kepemilikan barang/jasa melalui pembelian, barter, atau hibah dari residen Indonesia ke nonresiden Indonesia. Sebagai contoh, pada usaha perhotelan, pendapatan yang diperoleh dari penjualan jasa kepada tamu WNA termasuk ekspor jasa.
Export is transaction of ownership of goods/services through purchases, barter, or grants from Indonesian residents to Indonesian non-residents. For example, in a hospitality business, the income earned from the sale of services to foreign guests includes service exports.

Impor adalah transaksi pemindahan kepemilikan barang/jasa melalui pembelian, barter, atau hibah dari nonresiden Indonesia ke residen Indonesia. Sebagai contoh, perusahaan memakai jasa konsultan asing untuk pengelola keuangan, menggunakan jasa kurir asing dalam pengiriman barang, menggunakan maskapai asing untuk keperluan tugas pegawai.
Import is transaction of ownership of goods/services through purchases, barter, or grants from Indonesian non-resident to Indonesian residents. For example, companies use the services of foreign consultants for financial managers, use foreign courier services in shipping goods, use foreign airlines for employee duties.

Ekspor dan impor jasa meliputi: jasa pengolahan fisik input produksi; jasa pemeliharaan dan perbaikan; jasa angkutan; jasa perjalanan; jasa konstruksi; jasa asuransi dan pensiun; jasa keuangan; biaya atas penggunaan kekayaan intelektual dan sejenisnya; jasa telekomunikasi, komputer, dan informasi; jasa bisnis lainnya; jasa perseorangan, budaya, dan rekreasi; barang dan jasa kepemerintahan serta jasa-jasa lainnya.
Exports and imports of services includes: manufacturing services on physical inputs owned by others; maintenance and repair services not included elsewhere; transport; travel; construction; insurance and pension services; financial services; charges for the use of intellectual property not included elsewhere; telecommunications, computer, and information services; other business services; personal, cultural, and recreational services; government goods and services not included elsewhere.

BLOK III. PROSPEK USAHA/*BUSINESS PROSPECT*

Rincian 1: Bagaimana perolehan laba perusahaan tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017?
Detail 1 How was the company earnings before tax in 2018 compared to 2017?

Laba yang dimaksud adalah laba sebelum pajak (*earning before tax*).
Profit in question is earning before tax.

Rincian 2: Bagaimana prospek perusahaan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018?
Detail 2 How is the company opportunity in 2019 compared to 2018?

Prospek adalah harapan atau kemungkinan, dalam hal ini prospek berkaitan dengan kondisi perusahaan atau tendensi bisnis kedepan baik dari sisi perolehan keuntungan atau omset.
Prospects are expectations or possibilities, in this case the prospect is related to the condition of the company or business tendency in the future either in terms of profit gains or turnover.

BLOK II. KETERANGAN PERUSAHAAN *(COMPANY INFORMATION)* LANJUTAN *(CONTINUATION)*

7. Total aset dan kewajiban (juta rupiah)/*Total assets and liabilities (million rupiahs)* :

Tahun/Year	Aset/*Assets*	Kewajiban/ *Liabilities*
(1)	(2)	(3)
a. 2017	.....	.....
b. 2018	.....	.....

8. Nilai ekspor dan impor barang dan jasa (juta rupiah):
Value of export and import on goods and services (million rupiahs):

Tahun/*Year*	Barang/*Goods*		Jasa/*Services*	
	Ekspor/*Export*	Impor/*Import*	Ekspor/*Export*	Impor/*Import*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. 2017	.....	.....	.....	.....
b. 2018	.....	.....	.....	.....

BLOK III. PROSPEK USAHA/*BUSINESS PROSPECT*

1. Bagaimana perolehan laba perusahaan tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017?
How was the company earnings before tax in 2018 compared to 2017?

Meningkat/*Increasing*	1	Menurun/*Decreasing*	3
Tetap/*Stable*	2	Tidak dapat dibandingkan/*Incomparable*	4

2. Bagaimana prospek perusahaan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018?
How is the company opportunity in 2019 compared to 2018?

Lebih baik/*Better*	1	Lebih buruk/*Poorer*	4
Sama baik/*Similarly good*	2	Tidak dapat dibandingkan/*Incomparable*	5
Sama buruk/*Similarly poor*	3		

MOHON DILAMPIRKAN SALINAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017 DAN 2018
PLEASE ATTACH COPY OF 2017 AND 2018 FINANCIAL STATEMENTS

BLOK IV. CATATAN/*NOTES*

BLOK V. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS/
INFORMATION OF RESPONDENT AND OFFICER

Diisi dengan sebenarnya,
Actually Filled

..... 2019

(.....)

Nama, Tanda tangan dan Cap Perusahaan
Name, Signature, and Company Stamp

Tanggal/*Date* : .....

Pencacah/*Enumerator*

(.....)

Nama dan Tanda tangan
Name and Signature

Tanggal/*Date* : .....

Pemeriksa/*Supervisor*

(.....)

Nama dan Tanda tangan
Name and Signature

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA

Keterangan Lebih Lanjut/*More Information*
Badan Pusat Statistik
Subdirektorat Statistik Keuangan
Gedung 2 Lantai 7, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 381 0291-4, pesawat 6312 Fax: (021) 350 6639
e-mail: statkeu@bps.go.id; irmas@bps.go.id

Lampiran 2. KBLI 2015 (Golongan Pokok 2 digit)

Golongan Pokok (2 digit)	
Kategori A - Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	
01	Pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan ybdi
02	Kehutanan dan pemanenan kayu dan hasil hutan selain kayu
03	Perikanan
Kategori B - Pertambangan dan Penggalian	
05	Pertambangan batu bara dan lignit
06	Pertambangan minyak bumi dan gas alam dan panas bumi
07	Pertambangan bijih logam
08	Pertambangan dan penggalian lainnya
09	Aktivitas jasa penunjang pertambangan
Kategori C - Industri Pengolahan	
10	Industri makanan
11	Industri minuman
12	Industri pengolahan tembakau
13	Industri tekstil
14	Industri pakaian jadi
15	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
17	Industri kertas dan barang dari kertas
18	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
23	Industri barang galian bukan logam
24	Industri logam dasar
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik
27	Industri peralatan listrik
28	Industri mesin dan perlengkapan ytdl
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
30	Industri alat angkutan lainnya
31	Industri furnitur
32	Industri pengolahan lainnya
33	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan
Kategori D - Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	
35	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin
Kategori E - Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
36	Pengelolaan air
37	Pengelolaan air limbah
38	Pengelolaan dan daur ulang sampah
39	Aktivitas remediasi dan pengelolaan sampah lainnya
Kategori F - Konstruksi	
41	Konstruksi gedung
42	Konstruksi bangunan sipil
43	Konstruksi khusus

Kategori G - Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
45	Perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
46	Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor
47	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor
Kategori H - Pengangkutan dan Pergudangan	
49	Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa
50	Angkutan perairan
51	Angkutan udara
52	Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan
53	Aktivitas pos dan kurir
Kategori I - Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
55	Penyediaan akomodasi
56	Penyediaan makanan dan minuman
Kategori J - Informasi dan Komunikasi	
58	Aktivitas penerbitan
59	Aktivitas produksi gambar bergerak, video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik
60	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
61	Telekomunikasi
62	Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan ybdi
63	Aktivitas jasa informasi
Kategori K - Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
64	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun
65	Asuransi, reasuransi dan dana pensiun, bukan jaminan sosial wajib
66	Aktivitas penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun
Kategori L - Real Estat	
68	Real estat
Kategori M - Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	
69	Aktivitas hukum dan akuntansi
70	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen
71	Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran; analisis dan uji teknis
72	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
73	Periklanan dan penelitian pasar
74	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya
75	Aktivitas kesehatan hewan
Kategori N - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	
77	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi
78	Aktivitas ketenagakerjaan
79	Aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya
80	Aktivitas keamanan dan penyelidikan
81	Aktivitas penyedia jasa untuk gedung dan pertamanan
82	Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha
Kategori O - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	
84	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib
Kategori P - Pendidikan	
85	Pendidikan
Kategori Q - Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
86	Aktivitas kesehatan manusia
87	Aktivitas sosial di dalam panti
88	Aktivitas sosial di luar panti

Kategori R - Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	
90	Aktivitas hiburan, kesenian dan kreativitas
91	Perpustakaan, arsip, museum dan kegiatan kebudayaan lainnya
92	Aktivitas perjudian dan pertaruhan
93	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya
Kategori S - Aktivitas Jasa Lainnya	
94	Aktivitas keanggotaan organisasi
95	Reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga
96	Aktivitas jasa perorangan lainnya
Kategori T - Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	
97	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja dari personil domestik
98	Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
Kategori U - Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
99	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

Lampiran 3. Master Kode Negara

NO	KODE NEGARA	NAMA NEGARA	
		BAHASA INGGRIS	BAHASA INDONESIA
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AD	ANDORRA	ANDORA
2	AE	UNITED ARAB EMIRATES	UNI EMIRAT ARAB
3	AF	AFGHANISTAN	AFGANISTAN
4	AG	ANTIGUA AND BARBUDA	ANTIGUA DAN BARBUDA
5	AI	ANGUILLA	ANGUILLA
6	AL	ALBANIA	ALBANIA
7	AM	ARMENIA	ARMENIA
8	AN	NETHERLANDS ANTILLES	ANTILLA BELANDA
9	AO	ANGOLA	ANGOLA
10	AR	ARGENTINA	ARGENTINA
11	AS	AMERICAN SAMOA	SAMOA AMERIKA
12	AT	AUSTRIA	AUSTRIA
13	AU	AUSTRALIA	AUSTRALIA
14	AW	ARUBA	ARUBA
15	AZ	AZERBAIJAN	AZERBAIJAN
16	BA	BOSNIA AND HERZEGOVINA	BOSNIA HERZEGOVINA
17	BB	BARBADOS	BARBADOS
18	BD	BANGLADESH	BANGLADESH
19	BE	BELGIUM	BELGIA
20	BF	BURKINA FASO	BURKINA FASO
21	BG	BULGARIA	BULGARIA
22	BH	BAHRAIN	BAHRAIN
23	BI	BURUNDI	BURUNDI
24	BJ	BENIN	BENIN
25	BM	BERMUDA	BERMUDA
26	BN	BRUNEI DARUSSALAM	BRUNEI DARUSSALAM
27	BO	BOLIVIA	BOLIVIA
28	BR	BRAZIL	BRASIL
29	BS	BAHAMAS	BAHAMA
30	BT	BHUTAN	BHUTAN
31	BW	BOTSWANA	BOSTWANA
32	BY	BELARUS	BELARUSIA
33	BZ	BELIZE	BELIZE
34	CA	CANADA	KANADA
35	CB	CURACAO	CURACAO
36	CC	COCOS (KEELING) ISLANDS	KEPULAUAN COCOS (KEELING)
37	CD	DEMOCRATIC REPUBLIC OF THE CONGO	REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO
38	CF	CENTRAL AFRICAN REPUBLIC	REPUBLIK AFRIKA TENGAH
39	CG	CONGO	KONGO
40	CH	SWITZERLAND	SWISS
41	CI	COTE D'IVOIRE	PANTAI GADING
42	CK	COOK ISLANDS	KEPULAUAN COOK
43	CL	CHILE	CHILI
44	CM	CAMEROON	KAMERUN
45	CN	CHINA	CINA
46	CO	COLOMBIA	KOLOMBIA
47	CR	COSTA RICA	KOSTA RIKA
48	CU	CUBA	KUBA
49	CV	CAPE VERDE	TANJUNG VERDE
50	CX	CHRISTMAS ISLANDS	KEPULAUAN CHRISTMAS
51	CY	CYPRUS	SIPRUS
52	CZ	CZECH REPUBLIC	REPUBLIK CEKO
53	DE	GERMANY, FED. REP. OF	JERMAN
54	DJ	DJIBOUTI	DJIBOUTI
55	DK	DENMARK	DENMARK
56	DM	DOMINICA	DOMINIKA
57	DO	DOMINICAN REPUBLIC	REPUBLIK DOMINIKA
58	DZ	ALGERIA	ALJAZAIR
59	EC	ECUADOR	EKUADOR
60	EE	ESTONIA	ESTONIA
61	EG	EGYPT	MESIR
62	EH	WESTERN SAHARA	SAHARA BARAT
63	ER	ERITREA	ERITREA
64	ES	SPAIN	SPANYOL

NO	KODE NEGARA	NAMA NEGARA	
		BAHASA INGGRIS	BAHASA INDONESIA
(1)	(2)	(3)	(4)
65	ET	ETHIOPIA	ETIOPIA
66	FI	FINLAND	FINLANDIA
67	FJ	FIJI	FIJI
68	FK	FALKLAND ISLANDS (MALVINAS)	KEPULAUAN FALKLAND (MALVINAS)
69	FM	MICRONESIA, FEDERATED STATES OF	FEDERASI MIKRONESIA
70	FO	FAEROE ISLANDS	KEPULAUAN FAEROE
71	FR	FRANCE	PRANCIS
72	GA	GABON	GABON
73	GB	UNITED KINGDOM	INGGRIS
74	GD	GRENADA	GRENADA
75	GE	GEORGIA	GEORGIA
76	GF	FRENCH GUIANA	GUYANA PRANCIS
77	GH	GHANA	GHANA
78	GI	GIBRALTAR	GIBRALTAR
79	GL	GREENLAND	GREENLAND
80	GM	GAMBIA	GAMBIA
81	GN	GUINEA	GUINEA
82	GP	GUADELOUPE	GUADELOUPE
83	GQ	EQUATORIAL GUINEA	GUINEA KHATULISTIWA
84	GR	GREECE	YUNANI
85	GS	SOUTH GEORGIA AND THE SOUTH SANDWICH ISLANDS	GEORGIA SELATAN DAN KEPULAUAN SANDWICH SELATAN
86	GT	GUATEMALA	GUATEMALA
87	GU	GUAM	GUAM
88	GW	GUINEA BISSAU	GUINEA BISSAU
89	GY	GUYANA	GUYANA
90	HK	HONG KONG	HONG KONG
91	HN	HONDURAS	HONDURAS
92	HR	CROATIA	KROASIA
93	HT	HAITI	HAITI
94	HU	HUNGARY	HUNGARIA
95	ID	INDONESIA	INDONESIA
96	IE	IRELAND	IRLANDIA
97	IL	ISRAEL	ISRAEL
98	IN	INDIA	INDIA
99	IO	BRITISH INDIAN OCEAN TERRITORY	WILAYAH SAMUDERA HINDIA BRITANIA
100	IQ	IRAQ	IRAK
101	IR	IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	IRAN
102	IS	ICELAND	ISLANDIA
103	IT	ITALY	ITALIA
104	JM	JAMAICA	JAMAIKA
105	JO	JORDAN	YORDANIA
106	JP	JAPAN	JEPANG
107	KE	KENYA	KENYA
108	KG	KYRGYZSTAN	KIRGISTAN
109	KH	CAMBODIA	KAMBOJA
110	KI	KIRIBATI	KIRIBATI
111	KM	COMOROS	KOMORO
112	KN	SAINT KITTS AND NEVIS	SAINT KITTS DAN NEVIS
113	KP	KOREA, DEMOCRATIC PEOPLE'S REPUBLIC	KOREA UTARA
114	KR	KOREA, REPUBLIC OF	KOREA SELATAN
115	KW	KUWAIT	KUWAIT
116	KY	CAYMAN ISLANDS	KEPULAUAN CAYMAN
117	KZ	KAZAKHSTAN	KAZAKSTAN
118	LA	LAO PEOPLE'S DEMOCRATIC REPUBLIC	LAOS
119	LB	LEBANON	LEBANON
120	LC	SAINT LUCIA	SANTA LUSIA
121	LI	LIECHTENSTEIN	LIECHTENSTEIN
122	LK	SRI LANKA	SRI LANKA
123	LR	LIBERIA	LIBERIA
124	LS	LESOTHO	LESOTHO
125	LT	LITHUANIA	LITHUANIA
126	LU	LUXEMBOURG	LUKSEMBURG
127	LV	LATVIA	LATVIA
128	LY	LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	LIBIA

NO	KODE NEGARA	NAMA NEGARA	
		BAHASA INGGRIS	BAHASA INDONESIA
(1)	(2)	(3)	(4)
129	MA	MOROCCO	MAROKO
130	MC	MONACO	MONAKO
131	MD	MOLDOVA, REPUBLIC OF	MOLDOVA
132	ME	MONTENEGRO	MONTENEGRO
133	MG	MADAGASCAR	MADAGASKAR
134	MH	MARSHALL ISLANDS	KEPULAUAN MARSHALL
135	MK	REP. OF MACEDONIA	MAKEDONIA
136	ML	MALI	MALI
137	MM	MYANMAR (FORM. BURMA)	MYANMAR
138	MN	MONGOLIA	MONGOLIA
139	MO	MACAU	MAKAU
140	MP	NORTHERN MARIANA ISLANDS	KEPULAUAN MARIANA UTARA
141	MQ	MARTINIQUE	MARTINIK
142	MR	MAURITANIA	MAURITANIA
143	MS	MONTSERRAT	MONTSERRAT
144	MT	MALTA	MALTA
145	MU	MAURITIUS	MAURITIUS
146	MV	MALDIVES	MALADEWA
147	MW	MALAWI	MALAWI
148	MX	MEXICO	MEKSICO
149	MY	MALAYSIA	MALAYSIA
150	MZ	MOZAMBIQUE	MOZAMBIK
151	NA	NAMIBIA	NAMIBIA
152	NC	NEW CALEDONIA	KALEDONIA BARU
153	NE	NIGER	NIGER
154	NF	NORFOLK ISLANDS	KEPULAUAN NORFOLK
155	NG	NIGERIA	NIGERIA
156	NI	NICARAGUA	NIKARAGUA
157	NL	NETHERLANDS	BELANDA
158	NO	NORWAY	NORWEGIA
159	NP	NEPAL	NEPAL
160	NR	NAURU	NAURU
161	NU	NIUE	NIUE
162	NZ	NEW ZEALAND	SELANDIA BARU
163	OA	OTH NORTH AMERICA	AMERIKA UTARA LAINNYA
164	OC	OTH.C.&S.AMERICA	AMERIKA TENGAH DAN SELATAN LAINNYA
165	OD	OTH.WEST ASIA	ASIA BARAT LAINNYA
166	OE	OTH.WEST EUROPE	EROPA BARAT LAINNYA
167	OF	OTHER AFRICA	AFRIKA LAINNYA
168	OM	OMAN	OMAN
169	ON	OTH.OCEANIA	OCEANIA LAINNYA
170	OS	OTH.SOUTH & S.E ASIA	ASIA SELATAN DAN TENGGARA LAINNYA
171	OT	OTHER EAST ASIA	ASIA TIMUR LAINNYA
172	PA	PANAMA	PANAMA
173	PE	PERU	PERU
174	PF	FRENCH POLYNESIA	POLINESIA PRANCIS
175	PG	PAPUA NEW GUINEA	PAPUA NUGINI
176	PH	PHILIPPINES	FILIPINA
177	PK	PAKISTAN	PAKISTAN
178	PL	POLAND	POLANDIA
179	PN	PALESTINA	PALESTINA
180	PR	PUERTO RICO	PUERTO RICO
181	PT	PORTUGAL	PORTUGAL
182	PW	PALAU	BELAU
183	PY	PARAGUAY	PARAGUAY
184	QA	QATAR	QATAR
185	RE	REUNION	REUNION
186	RO	ROMANIA	RUMANIA
187	RS	SERBIA	SERBIA
188	RU	RUSSIA FEDERATION	FEDERASI RUSIA
189	RW	RWANDA	RWANDA
190	SA	SAUDI ARABIA	ARAB SAUDI
191	SB	SOLOMON ISLANDS	KEPULAUAN SOLOMON
192	SC	SEYCHELLES	SEYCHELLES

NO	KODE NEGARA	NAMA NEGARA	
		BAHASA INGGRIS	BAHASA INDONESIA
(1)	(2)	(3)	(4)
193	SD	SUDAN	SUDAN
194	SE	SWEDEN	SWEDIA
195	SG	SINGAPORE	SINGAPURA
196	SH	SAINT HELENA	SAINT HELENA
197	SI	SLOVENIA	SLOVENIA
198	SK	SLOVAKIA	SLOWAKIA
199	SL	SIERRA LEONE	SIERRA LEONE
200	SM	SAN MARINO	SAN MARINO
201	SN	SENEGAL	SENEGAL
202	SO	SOMALIA	SOMALIA
203	SR	SURINAME	SURINAME
204	ST	SAO TOME AND PRINCIPE	SAO TOME DAN PRINCIPE
205	SU	FORMER USSR (for ref)	FORMER USSR (for ref)
206	SV	EL SALVADOR	EL SALVADOR
207	SY	SYRIA ARAB REPUBLIC	SURIAH
208	SZ	SWAZILAND	SWAZILAND
209	TC	TURKS AND CAICOS ISLANDS	KEPULAUAN TURKS DAN CAICOS
210	TD	CHAD	CHAD
211	TG	TOGO	TOGO
212	TH	THAILAND	THAILAND
213	TJ	TAJIKISTAN	TAJIKISTAN
214	TK	TOKELAU	TOKELAU
215	TL	EAST TIMOR	TIMOR LESTE
216	TM	TURKMENISTAN	TURKMENISTAN
217	TN	TUNISIA	TUNISIA
218	TO	TONGA	TONGA
219	TR	TURKEY	TURKI
220	TT	TRINIDAD AND TOBAGO	TRINIDAD DAN TOBAGO
221	TV	TUVALU	TUVALU
222	TW	TAIWAN	TAIWAN
223	TZ	TANZANIA, UNITED REPUBLIC OF	TANZANIA
224	UA	UKRAINE	UKRAINA
225	UG	UGANDA	UGANDA
226	UM	UNITED STATES MINOR OUTLYING ISLANDS	KEPULAUAN TERLUAR KECIL AMERIKA SERIKAT
227	US	UNITED STATES	AMERIKA SERIKAT
228	UY	URUGUAY	URUGUAY
229	UZ	UZBEKISTAN	UZBEKISTAN
230	VA	VATICAN CITY STATE (HOLY SEE)	VATIKAN
231	VC	SAINT VINCENT AND THE GRENADINES	SAINT VINCENT DAN GRENADINES
232	VE	VENEZUELA	VENEZUELA
233	VG	VIRGIN ISLANDS (BRITISH)	KEPULAUAN VIRGIN (BRITANIA)
234	VI	U.S. VIRGIN ISLANDS	KEPULAUAN VIRGIN (AMERIKA SERIKAT)
235	VN	VIET NAM	VIETNAM
236	VU	VANUATU	VANUATU
237	WF	WALLIS AND FUTUNA ISLANDS	WALLIS DAN FUTUNA ISLANDS
238	WS	SAMOA	SAMOA
239	YD	P. DEM.REP. OF YEMEN	YAMAN SELATAN
240	YE	YEMEN	YAMAN
241	YU	YUGOSLAVIA	YUGOSLAVIA
242	ZA	SOUTH AFRICA	AFRIKA TENGAH
243	ZM	ZAMBIA	ZAMBIA
244	ZR	ZAIRE	ZAIRE
245	ZW	ZIMBABWE	ZIMBABWE

Lampiran 4. Contoh Format Tanda Terima Dokumen

BADAN PUSAT STATISTIK

TANDA TERIMA DOKUMEN

Telah terima dari: **Petugas Survei Perusahaan Afiliasi Asing (SPAA-2019)**
Berupa :

1. Kuesioner SPAA-2019
2. ……..
3. ……..

……., ……2019

Pemberi Dokumen | Penerima Dokumen

…… ……

BADAN PUSAT STATISTIK

TANDA TERIMA DOKUMEN

Telah terima dari: **Petugas Survei Perusahaan Afiliasi Asing (SPAA-2019)**
Berupa :

1. Kuesioner SPAA-2019
2. ……..
3. ……..

……., ……2019

Pemberi Dokumen | Penerima Dokumen

…… ……

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERUSAHAAN AFILIASI ASING (SPAA) 2019
FOREIGN AFFILIATES STATISTICS (FATS)
(SAMPEL UTAMA)

SPAA19-DSPU

PROVINSI : 5 1 **BALI**

KABUPATEN/KOTA : 7 1 **DENPASAR**

No Urut	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	No Urut Perusahaan/ Usaha	Nama Lengkap Perusahaan/ Usaha	Alamat Perusahaan/Usaha	No. Telepon	Kegiatan Utama	Kategori	KBLI 2015	Hasil Pencacahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	[010] DENPASAR SELATAN	[001] PEMOGAN	000487	AKUO ENERGY INDONESIA	GALERI IKAT PLAZA, JL. BYPASS NGURAH RAI, UNIT J LANTAI 3	0361-8473244	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	D	35	
2	[010] DENPASAR SELATAN	[001] PEMOGAN	000489	SURYA ENERGI JEMBRANA	GALERI IKAT PLAZA, JL. BYPASS NGURAH RAI UNIT J&K	0361-8473244	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	D	35	
3	[010] DENPASAR SELATAN	[002] PEDUNGAN	000478	INTISAMUDERA CITRA PERKASA	JL. IKAN TUNA BLOK III NO. 1, PELABUHAN BENOA, LINGKUNGAN BR. PESANGGARAN	0361-724526	INDUSTRI MAKANAN	C	10	
4	[010] DENPASAR SELATAN	[002] PEDUNGAN	000541	ATU NIANG JAYA CONSULTING	JL. GURITA I NO. 26C	0361-710984	AKTIVITAS KANTOR PUSAT DAN KONSULTASI MANAJEMEN	M	70	
5	[010] DENPASAR SELATAN	[002] PEDUNGAN	000572	NAVIGATORIA INDONESIA	JL. RAYA SESETAN PERUM ISTANA REGENCY BLOK L-6, LINGKUNGAN BR. PESANGGARAN	0361-728206	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA	N	79	

Keterangan :
Master kode dan nama wilayah menggunakan MFD 2018 Semester I

Kode kolom (9):

A = Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
B = Pertambangan dan Penggalian
C = Industri Pengolahan
D = Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin
E = Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
F = Konstruksi
G = Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
H = Pengangkutan dan pergudangan
I = Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
J = Informasi dan Komunikasi
K = Aktivitas Keuangan dan Asuransi
L = Real Estate
M = Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis
N = Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
P = Pendidikan
Q = Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
R = Kesenian, Hiburan dan Rekreasi
S = Aktivitas Jasa Lainnya

Kode kolom (11):

1 = Ditemukan dan masih aktif,
2 = Pindah tetapi dapat ditelusuri,
3 = Ditemukan tetapi sudah tidak aktif,
4 = Pindah dan tidak dapat ditelusuri,
5 = Tutup,
6 = Tidak ditemukan,
7 = Ganda (Double),
8 = Tidak mau diwawancarai sampai batas waktu pencacahan

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERUSAHAAN AFILIASI ASING (SPAA) 2019

FOREIGN AFFILIATES STATISTICS (FATS)

(SAMPEL PENGGANTI)

SPAA19-DSPP

PROVINSI : 5 1 **BALI**

KABUPATEN/KOTA : 7 1 **DENPASAR**

No Urut	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	No Urut Perusahaan/ Usaha	Nama Lengkap Perusahaan/ Usaha	Alamat Perusahaan/Usaha	No. Telepon	Kegiatan Utama	Kategori	KBLI 2015	Hasil Pencacahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	[010] DENPASAR SELATAN		000564	ARYANA WISATA DEWATA	JL. BY PASS NGURAH RAI NO. 191 DENPASAR SELATAN	0361 - 286978	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA	N	79	
2	[010] DENPASAR SELATAN	[001] PEMOGAN	000488	KALINDA ENERGI NEGARA	GALERI IKAT PLAZA, JL. BYPASS NGURAH RAI UNIT J DAN K	0361 8473243	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	D	35	
3	[010] DENPASAR SELATAN	[001] PEMOGAN	000494	ASINDO MINASEGARA	JL. SUNIA SEGARA NO. 35, BR. SAKAH	0361-728206	PERDAGANGAN BESAR, BUKAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	G	46	
4	[010] DENPASAR SELATAN	[001] PEMOGAN	000497	CAS BALI	JL. BY PASS NGURAH RAI 109 X, BR. KAJENG	(0361) 7205225	PERDAGANGAN BESAR, BUKAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	G	46	
5	[010] DENPASAR SELATAN	[001] PEMOGAN	000531	BULLSEYE	JL. BY PASS NGURAH RAI NO. 45 X, BR. SAKAH	0361-727926	AKTIVITAS PEMROGRAMAN, KONSULTASI KOMPUTER DAN KEGIATAN YBDI	J	62	

Keterangan :
Master kode dan nama wilayah menggunakan MFD 2018 Semester I

Kode kolom (9):

A = Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
B = Pertambangan dan Penggalian
C = Industri Pengolahan
D = Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin
E = Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
F = Konstruksi
G = Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
H = Pengangkutan dan pergudangan
I = Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
J = Informasi dan Komunikasi
K = Aktivitas Keuangan dan Asuransi
L = Real Estate
M = Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis
N = Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
P = Pendidikan
Q = Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
R = Kesenian, Hiburan dan Rekreasi
S = Aktivitas Jasa Lainnya

Kode kolom (11):

1 = Ditemukan dan masih aktif,
2 = Pindah tetapi dapat ditelusuri,
3 = Ditemukan tetapi sudah tidak aktif,
4 = Pindah dan tidak dapat ditelusuri,
5 = Tutup,
6 = Tidak ditemukan,
7 = Ganda (Double),
8 = Tidak mau diwawancarai sampai batas waktu pencacahan

SURVEI PERUSAHAAN AFILIASI ASING (SPAA) 2019
FOREIGN AFFILIATES STATISTICS (FATS)
(SAMPEL UTAMA)

SPAA19-DSPU

PROVINSI [51] BALI

KABUPATEN / KOTA [71] DENPASAR

kolom tambahan dari file excel

NO. URUT	KODE DAN NAMA KECAMATAN	KODE DAN NAMA DESA/KELURAHAN	NO. URUT PERUSAHAAN/ USAHA	NAMA LENGKAP PERUSAHAAN/USAHA	ALAMAT PERUSAHAAN/USAHA	NO. TELEPON	KEGIATAN UTAMA	KATEGORI	KBLI 2015	HASIL PENCACAHAN	NO. URUT SAMPEL PENGGANTI DARI SPAA19-DSPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	[010] DENPASAR SELATAN	[001] PEMOGAN	000487	AKUO ENERGY INDONESIA	GALERI IKAT PLAZA, JL. BYPASS NGURAH RAI, UNIT J LANTAI 3	0361-8473244	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN	D	35	2	
2	[010] DENPASAR SELATAN	[001] PEMOGAN	000489	SURYA ENERGI JEMBRANA	GALERI IKAT PLAZA, JL. BYPASS NGURAH RAI UNIT J&K	0361-8473244	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN	D	35	1	
3	[010] DENPASAR SELATAN	[002] PEDUNGAN	000478	INTISAMUDERA CITRA PERKASA	JL. IKAN TUNA BLOK III NO. 1, PELABUHAN BENOA, LINGKUNGAN BR.	0361-724526	INDUSTRI MAKANAN	C	10	3	10
4	[010] DENPASAR SELATAN	[002] PEDUNGAN	000541	ATU NIANG JAYA CONSULTING	JL. GURITA I NO. 26C	0361-710984	AKTIVITAS KANTOR PUSAT DAN KONSULTASI	M	70	8	6
5	[010] DENPASAR SELATAN	[002] PEDUNGAN	000572	NAVIGATORIA INDONESIA	JL. RAYA SESETAN PERUM ISTANA REGENCY BLOK L-6, LINGKUNGAN BR.	0361-728206	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN,	N	79	7	9
6	[010] DENPASAR SELATAN	[002] PEDUNGAN	000580	AMAN SAMUDERA BALI	JL. PULAU MOYO NO. 30 DESA LINGKUNGAN BR DUKUH PESIRAHAN	(0361) 4720969	AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA	R	93	5	15
7	[010] DENPASAR SELATAN	[002] PEDUNGAN	000601	THE PULAU ASIA GROUP	JL. PELABUHAN BENOA, ZONA MARINA NO. 2, PESANGGRAHAN PENDUNGAN,	0361-728688	AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA	R	93	6	16
8	[010] DENPASAR SELATAN	[003] SESETAN	000496	BALIWOOD ORGANIK	JL PALAPA IV BLOK H NO.7	(0361) 2003286	PERDAGANGAN BESAR, BUKAN MOBIL DAN	G	46	4	3
9	[010] DENPASAR SELATAN	[003] SESETAN	000532	MITRAIS	JL. BY PASS NGURAH RAI SUWUNG, GG MINA UTAMA LINGKUNGAN SUWUNG	(0361) 8497952	AKTIVITAS PEMROGRAMAN,	J	62	1	
10	[010] DENPASAR SELATAN	[003] SESETAN	000603	HEALING CARE BALI	JL. BYPASS NGURAH RAI NO. 462	0361-726708, 726133	AKTIVITAS JASA PERORANGAN LAINNYA	S	96	1	

Keterangan :
Master kode dan nama wilayah menggunakan MFD 2018 Semester I
Kode kolom (9):
A = Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
B = Pertambangan dan Penggalian
C = Industri Pengolahan
D = Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin
E = Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
F = Konstruksi
G = Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
H = Pengangkutan dan pergudangan
I = Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
J = Informasi dan Komunikasi
K = Aktivitas Keuangan dan Asuransi
L = Real Estate
M = Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis
N = Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
P = Pendidikan
Q = Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
R = Kesenian, Hiburan dan Rekreasi
S = Aktivitas Jasa Lainnya

Kode kolom (11):
1 = Ditemukan dan masih aktif,
2 = Pindah tetapi dapat ditelusuri,
3 = Ditemukan tetapi sudah tidak aktif,
4 = Pindah dan tidak dapat ditelusuri,
5 = Tutup,
6 = Tidak ditemukan,
7 = Ganda (Double),
8 = Tidak mau diwawancarai sampai batas waktu pencacahan.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta - 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 5
Fax : 3857046, E - mail : bpshq@bps.go.id
Homepage: http://www.bps.go.id